

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny, A dengan PPOK selama 3 rawatan yang dimulai dari tanggal 18 Februari 2025 sampai dengan tanggal 20 Februari 2025 dengan penerapan terapi meniup balon untuk mengatasi pola napas tidak efektif, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang telah dilakukan pada Ny. A diagnosa PPOK eksaserbasi akut tipe moderat pada grup E populasi GOLD 3 + Non severe community acquired pneumonia PSI score 50 CURB point 65, Susp radikulopati lumbal DD/NHP lumbal pasien rawatan hari kedua. Saat pengkajian Ny. A mengatakan napas terasa sesak, sesak meningkat apabila beraktivitas, penggunaan otot bantu napas, *wheezing* pada lapang paru kanan, ronkhi pada lapang paru kiri, suara napas ekspirasi memanjang. Pasien mengalami penurunan nafsu makan sejak 3 bulan ini. Pasien mengalami penurunan berat badan 11 kg sejak 3 bulan ini. Pasien mengalami nyeri pada pinggang yang menjalar ke tungkai. Hasil rontgen menyatakan adanya infiltrat di kedua lapang paru
2. Diagnosa yang didapat pola napas tidak efektif b.d hiperventilasi d.d pasien mengatak napas terasa sesak, sesak meningkat akibat beraktivitas, menggunakan otot bantu napas. Diagnosa kedua yaitu

defisit nutrisi b.d peningkatan kebutuhan metabolisme d.d berat badan menurun 24,4% dibawah rentang ideal, pasien mengalami penurunan nafsu makan. Diagnosa ketiga yaitu gangguan mobilitas fisik b.d kerusakan integritas struktur tulang d.d mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas bawah, kekuatan otot menurun, ROM menurun. Diagnosa keempat yaitu risiko infeksi ditandai dengan faktor risiko malnutrisi, penurunan hemoglobin, dan kondisi klinis penyakit paru obstruktif kronik.

3. Intervensi yang diberikan pada Ny.A adalah manajemen jalan napas, terapi meniup balon, manajemen nutrisi, dukungan mobilisasi, pencegahan infeksi dan pemberian obat intravena
4. Implementasi dengan melakukan terapi meniup balon untuk mengatasi pola napas tidak efektif yang diberikan pasien selama 2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari dalam 3 hari.
5. Hasil evaluasi pada asuhan keperawatan pada Ny. A didapatkan pola napas tidak efektif teratasi, defisit nutrisi teratasi sebagian, masalah gangguan mobilitas fisik teratasi, masalah risiko infeksi teratasi sebagian
6. Hasil dari penerapan terapi meniup balon terbukti dapat mengatasi masalah pola napas tidak efektif pada pasien dengan PPOK. Hal ini terbukti dengan keluhan sesak napas menurun, RR membaik, penggunaan otot bantu napas tidak ada, SpO2 meningkat, ronkhi dan *wheezing* tidak ada, pasien mampu bernapas dengan baik tanpa nasal

kanul. Hal tersebut membuktikan bahwa luaran pola napas meningkat dapat tercapai.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil KIA ini dapat menjadi bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam penerapan terapi meniup balon sebagai terapi non-farmakologis

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil KIA ini dapat dijadikan sebagai referensi dan pengembangan keilmuan Keperawatan Medikal bedah dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien pola napas tidak efektif

3. Bagi Instansi Rumah Sakit

Hasil KIA dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak RS untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada pasienn dengan masalah pola napas tidak efektif dengan penerapan terapi meniup balon sebagai intervensi meredakan gejala sesak napas.

